

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian pada PD. Asia Jaya dalam ruang lingkup persediaan, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengendalian internal perusahaan dagang ini masih dirasa belum cukup baik dan belum efektif. Walaupun perusahaan menggunakan brangkas berkode serta kunci rantai gembok, benda-benda tersebut seharusnya didukung pula dengan kesadaran pengendalian internal yang baik dari dalam perusahaan. Berikut adalah kesimpulan dari penulis berkaitan dengan rumusan masalah pada bab pertama penelitian ini :

1. *Fraud risk* pada perusahaan dagang PD. Asia Jaya ini cukup besar menurut penulis. Terdapat *fraud risk factor* pada siklus persediaan milik perusahaan, terutama pada pencurian aset dan manipulasi kartu stok yang ditulis secara manual. Setelah dilakukan analisa menggunakan *fraud risk register*, *fraud risk factor* ini menghasilkan risiko *fraud* yang signifikan. Apabila risiko-risiko *fraud* ini tidak ditangani dengan baik, maka perusahaan akan mengalami kerugian material. Misalkan persediaan yang hilang harus digantikan dengan membeli yang baru, maka akan menambah biaya lagi untuk mengganti persediaan yang hilang tersebut.
2. Pengendalian internal pada perusahaan dagang PD. Asia Jaya dapat disimpulkan oleh penulis belum cukup efektif. Namun, pada beberapa aktivitas pengendalian internal dapat dikatakan cukup baik, seperti pembelian yang langsung dipesan dan diterima oleh pemilik serta bagian keuangan yang juga langsung dipegang oleh pemilik. Dengan melihat ditemukannya kedua risiko *fraud* signifikan pada perusahaan, kedua risiko tersebut belum cukup ampuh ditangani oleh pengendalian internal perusahaan. Pencatatan serba manual, minim teknologi, dokumen yang tidak dipranomori, serta pemilik

yang terkadang meninggalkan perusahaan tanpa bantuan CCTV sangat mendukung terjadinya *fraud* signifikan pada perusahaan seperti yang ditemukan pada hasil analisa *fraud risk register*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi risiko *fraud* signifikan yang masih belum ampuh teratasi oleh pengendalian internal perusahaan yang dilakukan pada saat ini. Selain itu, saran ini juga diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan pengendalian internal perusahaan agar menjadi lebih baik serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah saran-saran dari penulis :

1. Pencatatan Kartu Stok dan bagian gudang sebaiknya dilakukan oleh karyawan yang berbeda, apabila memungkinkan dapat dilakukan oleh pemilik. Mengingat perusahaan ini menggunakan sistem manual pada keseluruhan operasinya, cara ini dapat membantu perusahaan untuk mengurangi kecurangan memanipulasi Kartu Stok.
2. Sebaiknya memasang CCTV pada perusahaan. Dengan memasang CCTV pada daerah-daerah tertentu, pemilik dapat melakukan *checking area* pada daerah-daerah yang perlu mendapat perhatian khusus, seperti gudang, *cashier*, dan lain-lain yang dianggap perlu ketika pemilik sedang tidak berada di perusahaan. Apabila terjadi kehilangan persediaan pada gudang, CCTV dapat membantu melacak kehilangan persediaan tersebut dengan mudah. Selain itu, CCTV dapat membantu pemilik untuk memonitor kinerja karyawan saat pemilik sedang tidak berada di tempat.
3. Penggunaan sistem komputerisasi sederhana pada perusahaan sebaiknya diterapkan sedini mungkin. Dengan menerapkan sistem komputerisasi, data-data perusahaan dapat dengan mudah diinput, membantu pekerjaan menjadi lebih cepat, mempermudah proses kontrol persediaan gudang dan keuangan,

serta lebih mudah dan cepat untuk melakukan pengecekan ketika terjadi hal-hal seperti kehilangan persediaan atau kehilangan kas.

4. Seluruh dokumen-dokumen perusahaan sebaiknya dipranomori. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya pemalsuan, penggandaan, atau penyalahgunaan dokumen-dokumen yang akan merugikan perusahaan. Selain itu, dengan dokumen yang dipranomori akan mempermudah pencatatan dan pemeriksaan apabila suatu saat diperlukan.
5. Perlu dilakukan *stock opname* mendadak untuk mengetahui kebenaran pencatatan oleh karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, S. W., Chad. O. Albrecht, Conan C. Albrecht, Mark F. Zimbelman. (2012). *Fraud Examination*. United States of America: South-Western, Cengage Learning.
- Arens, A. A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. England: Pearson Education Limited.
- Boynton, W. C., Raymond N. Johnson. (2006). *Modern Accounting*. United States of America: John Wiley & Sons Ltd.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). PSAK 14: Persediaan.
- International Federation of Accountants. (2010a). *Guide to Using International Standards on Auditing in the Small- and Medium- Sized Entities: Volume 1*.
- Kieso, D.E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2011). *Financial Accounting: IFRS Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Ltd.
- Moeller, Robert R. (2013). *Executive's guide to COSO Internal Control: Understanding and Implementing The New Framework*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- PSAK-Tim Sukses UKT Akuntansi. (2006). Pengertian Audit.
- Sekaran, U., Roger Bougie (2010). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sobel, P. J. (2007). *Auditor's Risk Management: Integrating Auditing and ERM*. United States of America: CCH a Wolters Kluwer Business.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). Pendidikan Metode Penelitian. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Tuanakotta, Theodorus M. (2013). Audit Berbasis ISA. Jakarta: Salemba Empat.